

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit kanker leher rahim merupakan masalah kesehatan yang penting bagi wanita di seluruh dunia. Kanker leher rahim merupakan keganasan yang terjadi pada leher rahim dan disebabkan oleh infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV). HPV ini ditularkan melalui hubungan seksual dan infeksi terjadi pada 75% wanita yang telah pernah berhubungan seksual. Kanker ini telah menyerang lebih dari 1,4 juta wanita di seluruh dunia (Depkes RI, 2007).

Depkes RI (2015), kanker leher rahim menempati urutan kedua dari seluruh kanker pada perempuan dengan *incidence rate* 9,7 % dan jumlah kematian 9,3 % dari seluruh kanker pada perempuan di dunia. Menurut *World Health Organization* (WHO) (2007), diperkirakan lebih dari 500.000 kasus baru kanker leher rahim ditemukan di dunia dan 90% dari seluruh kasus tersebut terdapat di negara-negara berkembang. Hampir 260.000 kasus kematian wanita terjadi akibat kanker leher rahim dan hampir 95% dari kasus tersebut terjadi di negara-negara berkembang. Bila hal ini tidak ditindak lanjuti dengan segera, kematian akibat kanker leher rahim diperkirakan akan meningkat hampir 25% pada sepuluh tahun mendatang.

Meningkatnya jumlah kasus baru kanker serviks di Indonesia pada setiap tahunnya ini dapat menjadi ancaman besar bagi dunia kesehatan, karena mayoritas penderitanya baru terdeteksi dan datang pada stadium lanjut. Padahal kanker serviks dapat dicegah dan terdeteksi lebih awal jika wanita

usia subur mempunyai prilaku, pengetahuan, dan pendidikan yang baik dan kesadaran melakukan deteksi dini Sholekhah, 2012).

Deteksi dini kanker leher rahim merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker leher rahim (Depkes RI, 2008). Salah satu metode alternatif skrining kanker serviks yang dapat menjawab ketentuan-ketentuan tersebut adalah inspeksi visual dengan pulasan asam asetat (IVA). Metode skrining dapat menurunkan tingkat kematian pada kanker serviks (American Cancer Society, 2014). Tingkat kematian di Amerika yang sudah menerapkan metode skrining dari tahun 2006 hingga 2010 menurun 1,2 % per tahun. Pemeriksaan IVA dilakukan dengan mengamati secara langsung bagian serviks yang telah dipulas dengan cairan asam asetat (asam cuka) 3-5 % selama kurang lebih 1 menit (Delia, 2010). Metode skrining IVA merupakan metode yang mudah, murah serta praktis. Pemeriksaan ini tersedia di puskesmas-puskesmas setempat sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Pemerintah mengharapkan program ini dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan skrining atau deteksi dini sehingga dapat menekan peningkatan kasus kanker leher rahim serta menurunkan angka mortalitas akibat kanker leher rahim (Delia, 2010).

Profil Kesehatan Provinsi Riau rekapitulasi deteksi dini kanker leher Rahim pemeriksaan IVA dari 2014 sebanyak 2.343, di tahun 2015 berjumlah 2.204, tahun 2016 sebanyak 15.370, tahun 2017 sebanyak 72.198 yang melakukan pemeriksaan IVA. Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA tahun 2016

sebanyak 2.161 pemeriksaan leher rahim dan ditemukan 55 IVA Positif (Propil data kesehatan kabupaten pelalawan.2016). Survey awal tanggal 03 Januari 2019 yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Madani Bandar petalangan, bahwa Di Puskesmas Madani Bandar Petalangan sasaran yang diminta 2054 di ibu yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim 71 ibu yang mau melakukan pemeriksaan IVA, positif IVA di jumpai 3 orang. Sedangkan menurut propil Puskesmas Bandar petalangan tahun 2017 sasarannya sebanyak 608 yang melakukan pemeriksaan IVA 224 orang. Dan pada tahun 2018 sasarannya sebanyak 810 yang mau melakukan deteksi dini kanker leher Rahim menjadi lebih jauh menurun yaitu sebanyak 46 orang dari 46 orang ini di temukan 1 kanker leher Rahim. Dan pada tahun 2019 sampai dengan bulan Februari yang melakukan pemeriksaan IVA sebanyak 4 orang diantaranya ditemukan 1 orang kanker leher rahim.

Di Indonesia, cakupan program skrining baru sekitar 5% wanita yang melakukan pemeriksaan IVA. Sehingga hal itulah yang dapat menyebabkan masih tinggi kanker servik di negara Indonesia. Beberapa faktor yang diduga mempengaruhi pelaksanaan deteksi dini kanker serviks yaitu meliputi usia wanita usia subur yang sudah menikah, perilaku malu yang di rasakan ibu dan takut sakit, status sosial ekonomi, pengetahuan, dan pendidikan. Meningkatnya resiko kanker servik pada usia reproduksi merupakan gabungan dari meningkatnya dan bertambah lamanya waktu pemaparan terhadap karsinogen serta makin melemahnya sistem kekebalan tubuh akibat usia (Manuaba, 2001).

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat yaitu dengan memperhatikan pendidikan, sikap dan meningkatkan pengetahuan ibu, disamping itu dukungan suami dan keluarga juga berperan penting dalam pelaksanaan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat. Maka dari itu, seorang bidan harus mengetahui latar belakang pendidikan sehingga mampu memberikan penyuluhan kesehatan secara optimal, selain itu ada juga beberapa usaha sosialisasi mungkin telah dilakukan atau diupayakan dalam meningkatkan pengetahuan wanita usia subur antara lain disetiap fasilitas pelayanan kesehatan menyediakan brosur yang bisa dilihat dan dibaca saat mereka sedang menunggu sehingga setiap ada pasien yang menunggu bisa membaca brosur tersebut (Jurnal Midpro, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Marsya Savitri Riyadini (2016) dengan judul *Analisi Implementasi Program Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode Inspeksi Visual Asam Asetat Di Puskesmas Kota Semarang* ditemukan bahwa IVA adalah salah satu upaya untuk mencegah dan mengobati sedini mungkin apabila sudah di temukan kelainan pada serviks.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian: “ Analisis wanita usia subur dalam melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Analisis wanita usia subur dalam melakukan Pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengidentifikasi analisis Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui analisis usia, pendidikan, prilaku dan pengetahuan Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- b. Untuk mengetahui hubungan usia Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- c. Untuk mengetahui hubungan pendidikan Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.
- d. Untuk mengetahui hubungan prilaku Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

- e. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA di Puskesmas Madani Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas madani Bandar Petalangan

Hasil penelitian ini dapat sebagai informasi baru bagi pihak Puskesmas Madani Bandar Petalangan tentang analisis Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.

1.4.2 Bagi Responden

Sebagai bahan informasi bagi tenaga kesehatan mengenai dapat diketahui secara dini jika ada lesi pra kanker serviks, dan segera dilakukan penatalaksanaannya yang cepat dan tepat.

1.4.3 Bagi STIKES AL-INSYIRAH

Hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi mahasiswa kebidanan STikes Al-Insyirah Pekanbaru sebagai informasi baru dan sebagai bahan bacaan pada perpustakaan khususnya mengenai analisis Wanita usia subur yang mau melakukan pemeriksaan IVA.

1.4.4 Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan tentang pentingnya menganalisis Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
- b. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam berkomunikasi dengan mengajak Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA
- Meningkatkan keterampilan peneliti dalam memahami upaya

pencegahan dan pengendalian suatu penyakit termasuk kanker servik

1.4.5 Bagi peneliti Selanjutnya

- a. Hasil penelitian ini dapat berguna khususnya dibidang kesehatan sebagai informasi baru dan sebagai bacaan pada perpustakaan khususnya mengenai analisis Wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA.